



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

**ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, CURRENT RATIO, DAN ITO DALAM
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021**

**Dandi Arista Keliat¹, Helen², Gina maria krismansa³, Tuty Nainggolan⁴
Jaka Syahputra⁵**

Universitas Prima Indonesi^{1,2,3,4}

Universitas nurul hasanah⁵

dandikeliat27@gmail.com¹ tutynainggolan@unprimdn.ac.id⁴

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of ROA, ROE, Current Ratio, and ITO in predicting changes in profits in consumer goods industry companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2021 period. This research was carried out on consumer goods companies which are registered on Effect Exchange Indonesia via website www.idx.co.id. The time of this research is from the 2nd month of May 2023 to November 2023. This approach uses a quantitative approach, the quantitative approach is a positivism-based method which is used to study a particular population and a particular sample. In total there are 74 companies in the consumer goods industry sector registered in the 2018-2021 period. The results of this research show that there is no partially significant influence between Return on Assets on Changes in Profit, there is no partially significant influence between Return on Equity on Changes in Profit, there is a partially significant influence between Current Ratio on Changes in Profit, there is a partially significant influence between Inventory Turnover on Changes in Profit. Simultaneously Return on Assets, Return on Equity, Current Ratio, and Inventory Turnover have a significant effect on Profit Changes.

Keywords: ROA, ROE, Current Ratio, ITO, Changes in Profit

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh ROA, ROE, Current Ratio, dan ITO Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dari bulan Mei 2023 sampai November 2023. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Secara keseluruhan terdapat 74 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada periode 2018- 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Asset terhadap Perubahan Laba, tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Equity terhadap Perubahan Laba, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Perubahan Laba, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba. Secara serempak Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Kata Kunci: ROA, ROE, Current Ratio, ITO, Perubahan Laba

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan yang begitu sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan dengan pertumbuhan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada tersebut diperlukannya manajemen keuangan yang handal dalam perusahaan, karena manajemen yang baik akan mendapatkan hasil yang baik dan efisien terhadap sub sektor perusahaan itu sendiri.

Tabel. 1 Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	Total Hutang	Penjualan	Laba per saham	Asset Lancar	Laba bersih	Total Asset	Dividen
TSPC	2018	2.437.126.989.832	10.088.118.830.780	225.000.000.000	5.130.662.268.849	540.378.145.887	7.869.975.060.326	435.278.569.446
	2019	2.581.733.610.850	10.993.842.057.747	225.000.000.000	5.432.638.388.008	595.154.912.874	8.372.769.580.743	365.374.820.110
	2020	2.727.421.825.661	10.968.402.090.246	225.000.000.000	5.941.096.184.235	834.369.751.682	9.104.657.533.366	388.562.094.938
	2021	2.769.022.665.619	11.234.443.003.639	225.493.215.000	6.238.985.603.903	877.817.637.643	9.644.326.662.784	372.627.407.260
DLTA	2018	239.353.356	893.006.350	16.013.181	1.384.227.944	338.129.985	1.523.517.170	207.667.269
	2019	212.420.390	827.136.727	312.114.544	1.292.805.083	317.815.177	1.425.983.722	382.134.244
	2020	205.681.950	546.336.411	118.592.661	1.103.831.856	123.465.762	1.225.580.913	311.711.537
	2021	298.548.048	681.205.785	190.439.817	1.174.393.432	187.992.998	1.308.722.065	119.764.743
ROTI	2018	1.476.909.260.772	2.766.545.866.684	136.301.090.897	1.876.409.299.238	127.171.436.363	4.393.810.380.883	36.005.365.328
	2019	1.589.486.465.854	3.337.022.314.624	221.853.474.024	1.874.411.044.438	236.518.557.420	4.682.083.844.951	59.724.779.679
	2020	1.224.495.624.254	3.212.034.546.032	145.493.328.513	1.549.617.329.468	168.610.282.478	4.452.116.671.985	149.528.741.987
	2021	1.341.864.891.951	3.287.623.237.457	292.023.143.596	1.282.057.210.341	281.340.682.456	4.191.284.422.677	297.289.648.543

Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa data fluktuasi PT. Tempo Scan Pasific Tbk. Persentase asset lancar tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 301.976.119.159 dan persentase dividen tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 69.903.749.336 Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila asset lancar mengalami kenaikan maka dividen juga ikut naik. Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa data fluktuasi PT Delta Djakarta Tbk. Persentase laba bersih 2018 dan 2019 mengalami penurunan Rp 20.314.808 Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila laba bersih menurun maka dividen juga ikut menurun. Pada tabel 1.1 diatas terlihat bahwa data fluktuasi PT Nippon Indosari Corporindo Tbk. Persentase total



hutang tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 112.577.205.082 dan persentase dividen tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp 23.719.414.351 Fenomena ini bertolak belakang dengan teori yang ada yaitu apabila total hutang naik maka dividen akan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah. Apakah pengaruh return on asset secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021?. Apakah pengaruh return on equity secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021?. Apakah pengaruh current ratio secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021?. Apakah pengaruh inventory turnover (ITO) secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021?.

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Mengetahui pengaruh return on asset secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021. Mengetahui pengaruh return on equity secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021. Mengetahui pengaruh current ratio secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021. Mengetahui pengaruh inventory turn over (ITO) secara persial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018- 2021.

METODE PENELITIAN

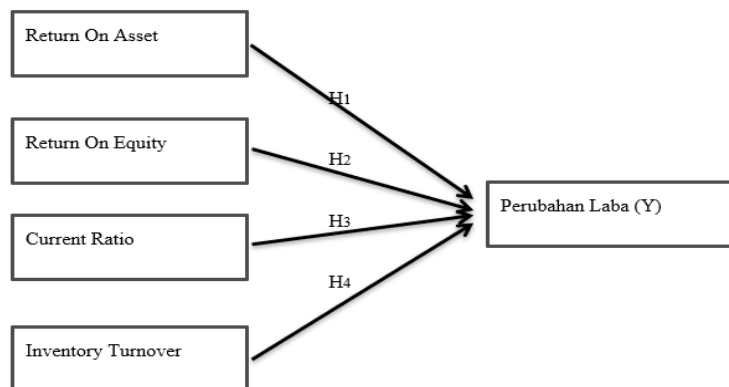
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, Menurut Silaen (2018, hlm. 18) penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan dengan memberi data berupa angka. Penelitian korelasional kuantitatif: jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dapat menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Populasi Penelitian Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan letak generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan sesudah itu ditarik kesimpulannya. Secara keseluruhan terdapat 74 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada periode 2018- 2021. Metode pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah Pengumpulan data sekunder, teknik pengumpulan data sekunder dapat digunakan untuk mengumpulkan data keuangan perusahaan industri barang konsumsi dari sumber- sumber yang sudah ada, seperti laporan keuangan.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Model penelitian ini adalah uji asumsi klasik, Meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan.

$$\text{Rumus } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

H1. Diduga Return on asset berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H2. Diduga Return on equity berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H3. Diduga current ratio berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

H4. Diduga Inventory turnover berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel. 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-.2970	1.6990	.179070	.2370479
ROE	120	.0010	30.0640	.776252	2.7431951
CR	120	.0004	10.0740	1.145272	1.7266173
ITO	120	-.077	7.420	.97875	1.489259
LABA	120	.0020	10.9510	1.033681	1.6279536

Valid N (listwise)	120			
--------------------	-----	--	--	--

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari setiap 120 sampel penelitian, setiap variabel memiliki nilai minimum, maximum, mean dan standar deviation.

**Tabel. 2 Uji Statistik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92181360
	Most Extreme Differences	.082
	Absolute	
	Positive	.082
	Negative	-.067
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance

Correction. Sumber:

Hasil Olahan Penelitian,
2023

Pada tabel diatas, hasil pengujian membuktikan bahwa nilai signifikan yang dihasilakn lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,070 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Tabel. 3 Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.278	.234		1.187	.238		
	Ln_ROA	.079	.071	.081	1.102	.273	.814	1.229
	Ln_ROE	.100	.052	.130	1.924	.057	.954	1.048
	Ln_CR	.305	.051	.452	5.957	.000	.755	1.324
	Ln_ITO	.358	.064	.439	5.561	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Ln_LABA

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Model Penelitian

Tabel. 4 Hasil uji Koefisien Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.278	.234		1.187	.238		
	Ln_ROA	.079	.071	.081	1.102	.273	.814	1.229
	Ln_ROE	.100	.052	.130	1.924	.057	.954	1.048
	Ln_CR	.305	.051	.452	5.957	.000	.755	1.324
	Ln_ITO	.358	.064	.439	5.561	.000	.699	1.430

. Dependent Variable: Ln_LABA

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Persamaan diatas, maka dapat diketahui nilai Konstanta adalah sebesar 0,278, sedangkan untuk nilai dari Return on Asset adalah 0.079, untuk nilai Return on Equity adalah 0.100, untuk nilai Current Ratio adalah 0.305, dan untuk nilai Inventory Turnover adalah 0.358.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel. 5 Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.530	.93937

a. Predictors: (Constant), Ln_ITO, Ln_ROE, Ln_ROA, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_LABA Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square sebesar 0,530. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Return on Asset (X1), Return on Equity (X2), Current Ratio (X3), dan Inventory Turnover (X4) menjelaskan pengaruhnya terhadap Perubahan Laba (Y) sebesar 53%. Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F)

Tabel. 6 Pengujian Hipotesis Secara Serempak (Uji-F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.106	4	27.776	31.477	.000 ^b
	Residual	91.772	104	.882		
	Total	202.878	108			

a. Dependent Variable: Ln_LABA

b. Predictors: (Constant), Ln_ITO, Ln_ROE, Ln_ROA, Ln_CR

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Tabel di atas diperoleh bahwa nilai Ftabel (2,29) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu Fhitung (31,477) dan sig.a (0,000a). Hal ini mengindikan bahwa hasil penelitian menerima H1 dan menolak H0. Perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel dapat membuktikan bahwa secara serempak Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Tabel. 7 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.278	.234		1.187	.238		
	Ln_ROA	.079	.071	.081	1.102	.273	.814	1.229
	Ln_ROE	.100	.052	.130	1.924	.057	.954	1.048
	Ln_CR	.305	.051	.452	5.957	.000	.755	1.324
	Ln_ITO	.358	.064	.439	5.561	.000	.699	1.430

Dependent Variable: Ln_LABA

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

1. Nilai thitung untuk variabel Return on Asset (X1) terlihat bahwa nilai thitung (1,102) < ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,273 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Asset terhadap Perubahan Laba.
2. Nilai thitung untuk variabel Return on Equity (X2) terlihat bahwa nilai thitung (1,924) < ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,057 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Equity terhadap Perubahan Laba.
3. Nilai thitung untuk variabel Current Ratio (X3) terlihat bahwa nilai thitung (5,957) > ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Perubahan Laba.
4. Nilai thitung untuk variabel Inventory Turnover (X4) terlihat bahwa nilai thitung (5,561) > ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah thitung untuk variabel Return on Asset (X1) terlihat bahwa nilai thitung (1,102) < ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan

0,273 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Asset terhadap Perubahan Laba. Nilai thitung untuk variabel Return on Equity (X2) terlihat bahwa nilai thitung (1,924) < ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,057 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return on Equity terhadap Perubahan Laba. Nilai thitung untuk variabel Current Ratio (X3) terlihat bahwa nilai thitung (5,957) > ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Current Ratio terhadap Perubahan Laba. Nilai thitung untuk variabel Inventory Turnover (X4) terlihat bahwa nilai thitung (5,561) > ttabel (1,980) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Inventory Turnover terhadap Perubahan Laba. Nilai Ftabel (2,29) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu Fhitung (31,477) dan sig.a (0,000a). Hal ini mengindikan Inventory Turnover bahwa hasil penelitian menerima H1 dan menolak H0. Perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel dapat membuktikan bahwa secara serempak Return on Asset, Return on Equity, Current Ratio, dan Inventory Turnover berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Berakhir, U. T. Y. (2013). PT DELTA DJAKARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK /.
- Delpania, D., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 559–570. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>.
- Indonesia, B., Bunga, P., & Operasional, P. (2019). Laporan keuangan 31. 2017(50), 60262. Miranda, R. N., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013-2017. Borneo Student Research, 1(3), 2020.
- sugiyono (2018, P. 13. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian, 32–41.
- Tempo Scan Pacific. (2022). Pt Tempo Scan Pacific Tbk (Indonesia). December. https://www.emis.com/php/company-profile/ID/Pt_Tempo_Scan_Pacific_Tbk_en_1612141.html